

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), pada penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif menurut Sugiyono⁷⁷ digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Pendekatan kuantitatif menurut Rumengan⁷⁸ menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik, tujuan dari metode kuantitatif yaitu membuat suatu uraian secara sistematis mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat didalamnya.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah Rayon II Kota Batam yakni di lima MI yang meliputi MI Nurul Amanatul Haq yang berlokasi di Tiban Lama, MI Darul Islah berlokasi di Tiban, MI

⁷⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.2010.hlm.206

⁷⁸ Rumengan, Jemmy. Metodologi Penelitian dengan SPSS. Batam: UNIBA Press. 2010.hlm.9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan obyek (satuan-satuan atau individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁷⁹ Sedangkan menurut Priyatno⁸⁰ populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan subyek atau obyek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸¹ Populasi merupakan jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Rayon II Kota Batam yakni MI Nurul Amanatul Haq, MI Darul Islah, MI Iskandar Muda, MIN II, dan MI Ar-Rasyid dengan jumlah total 1.955 siswa.

2. Sampel

Sampel menurut Rumengan⁸² adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap mewakili

⁷⁹ Ibid.hlm.39

⁸⁰ Duwi *priyatno*. Paham analisa statistik data dengan SPSS. Jakarta.2010.hlm.8

⁸¹ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.2010.hlm.55

⁸² Op.Cit. Rumengan.hlm.39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi penelitian. Sedangkan menurut Priyanto⁸³ sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah populasi) atau bagian dari populasi yang akan diteliti.

Mengenai ukuran sampel atau besarnya sampel yang harus diselidiki dalam suatu penelitian tergantung pada: (1) keragaman karakteristik populasi; (2) tingkat presisi yang dikehendaki; (3) rencana analisis; dan (4) tenaga, biaya, dan waktu.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik Pengambilan Sampel Random *Distratifikasi* (*Stratified Random Sampling*). Karena satuan-satuan elementer dalam populasi tidak homogen, maka pengambilan sampel dengan cara random tidak dapat digunakan. Oleh karena pada sampel di mana karakteristik populasi tidak homogen, maka populasi dapat distratifikasi atau dibagi-bagi ke dalam sub-sub populasi sedemikian, sehingga satuan-satuan elementer dalam masing-masing sub-populasi menjadi homogen. Kemudian pengambilan sampel dengan cara random dapat dilakukan pada setiap sub-populasi.

Keunggulan metode pengambilan sampel ini adalah sangat mungkin semua ciri dalam populasi yang heterogen dapat terwakili, dan dimungkinkan bagi peneliti untuk menyelidiki perbedaan antara

⁸³ Loc.Cit. Duwi *priyatno*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sub-sub populasi atau memasukkan sub-sub populasi sebagai variabel moderator dari penelitian.

Dalam penelitian ini yang akan diambil sampelnya dari MI Rayon II yang meliputi 5 MI dimana populasinya adalah semua siswa yang sekolah di MI tersebut. Jelas bahwa populasi tidak homogen, karena di 5 MI tersebut terdapat tingkat kelas dan lokasi serta karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu, populasi dibagi-bagi menjadi lima sub-populasi, yaitu sub-populasi MI Nurul Amanatul Haq, sub-populasi MI Darul Islah, sub-populasi MI Iskandar Muda, sub-populasi MIN II, dan sub-populasi MI Ar-Rasyid. Kemudian ditetapkan ukuran sampel untuk masing-masing sub-populasi, boleh proporsional boleh juga tidak.

Jika tidak proporsional, misalnya dapat diambil 100 orang untuk setiap sub-populasi, sehingga diperoleh 500 orang yang akan menjadi sampel penelitian. Pengambilan 100 orang dari setiap sub-populasi tersebut dilakukan secara random. Jika proporsional, karena populasi terdiri dari 5 kelompok MI atau strata yang mempunyai ciri berbeda, populasi memerlukan penarikan sampel yang diwakili secara proporsional. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 orang yang berstatus sebagai siswa kelas IV MI. Pengambilan sampel di masing-masing MI dilakukan secara acak.



E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuesioner) yaitu pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada para responden dan meminta tanggapan mereka atas pertanyaan yang diajukan.

Kuisisioner ini disebar kepada responden yang berstatus sebagai siswa Madrasah Ibtidaiyah Rayon II Kota Batam yakni MI Nurul Amanatul Haq, MI Darul Islah, MI Iskandar Muda, MIN II, dan MI Ar-Rasyid. Penggunaan siswa sebagai responden karena para siswa lah yang langsung berhubungan dengan variabel penelitian.

Teknik lain yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, yaitu pengungkapan data dengan cara mengadakan tanya jawab terhadap responden, guna melengkapi dan mempertanyakan data yang diperoleh melalui kuisisioner. Data wawancara ini sebagai pelengkap dalam ruang lingkup penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari bahan-bahan yang tertulis yang ada di lokasi penelitian maupun perpustakaan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini teknik pengolahan data menggunakan metode MSI (*method of successive interval*), yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner merupakan data yang bersifat ordinal,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka untuk analisis lebih lanjut pengukurannya harus dinaikkan ke skala pengukuran yang lebih tinggi menjadi skala interval. Untuk itu maka digunakan MSI (*Method of Successive Interval*) dari Thurstone yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek ke dalam interval.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data menurut Rasyid⁸⁴ adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
- b. Menentukan proporsi setiap responden yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
- c. Menentukan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
- d. Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
- e. Menghitung *Scale Of Value* (SV) untuk masing-masing proporsi responden, dengan rumus:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

Keterangan:

⁸⁴ Al Rasyid, Harun. Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala, Program Pasca Sarjana. Bandung. 2004. hlm. 49

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- *Density at lower limit* = Kepadatan Batas Bawah
 - *Density at upper lim* = Kepadatan Batas Atas
 - *Area under lower limit* = Daerah di Bawah Batas Bawah
 - *Area under upper limit* = Daerah di Bawah Batas Atas
- f. Mengubah *Scale Of Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus: $Y = SV + [1 + |SV \min|]$

2. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji persyaratan analisis data (uji instrumen, uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis).

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan gambaran mengenai demografi responden (jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan) dan gambaran mengenai variabel penelitian. Melalui analisa deskriptif dilakukan perhitungan sederhana. Hal ini untuk mendapatkan gambaran mengenai jawaban responden mengenai variabel-variabel yang digunakan. Berdasarkan perolehan hasil penghitungan skor jawaban responden dengan menggunakan skala likert (1 s.d 5), selanjutnya dibuatkan rata-rata jawaban responden dari masing-masing variabel.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghitung rata-rata menurut Sudjana⁸⁵ dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean (rata-rata) hasil observasi

N = Jumlah unsur observasi

$\sum X_i$ = Total nilai observasi

Untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pertanyaan yang diajukan dan untuk melakukan analisa kuantitatif selanjutnya hasil penghitungan rata-rata skor jawaban responden dibuatkan rentang (*range*) dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rentang} = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Jumlah kode interval}}$$

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Azwar⁸⁶ validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dari item yang akan diukur dapat diketahui apakah pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuisisioner tersebut.

⁸⁵ Sudjana. Metode Statistik. Edisi Keenam. Bandung: Tarsito. 2002. hlm. 67

⁸⁶ Azwar, Saifuddin. Penyusunan Skala Psikolog. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas menunjukkan sejauh mana perbedaan yang didapatkan melalui alat pengukur mencerminkan perbedaan yang sesungguhnya di antara responden yang diteliti, pengujian dilakukan untuk membuktikan valid tidaknya item-item pertanyaan dalam kuisisioner. Pada analisis validitas diperlukan koefisien r_{hitung} , nilai kritis dan kesimpulan. Berdasarkan hasil pengolahan data maka masing-masing variabel didapat koefisien r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*).

Selanjutnya pada analisis validitas ini digunakan besaran nilai kritis (batas penerimaan dan penolakan), menurut Sugiyono⁸⁷ dinyatakan valid apabila koefisien korelasi setiap butir-butir instrumen $\geq 0,30$. Bila harga korelasi positif dan $r \geq 0,30$ maka butir instrumen itu dinyatakan valid atau memiliki validitas konstruk yang baik. Jika menggunakan tehnik *alpha* dalam SPSS, untuk melihat validitas eksternal maka nilai *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan tabel r .⁸⁸

Sedangkan Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif

⁸⁷ Op.Cit. Sugiyono.hlm.109

⁸⁸ Op.Cit. Rumengan.hlm.70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsisten, maka alat pengukur tersebut reliable.⁸⁹ Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat koefisien *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atas variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06. Pada instrumen penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Program For Sosial Science* (SPSS) Versi 22.0.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terkait dan variabel bebas dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji *Kolmogorov-Smirnov (1 Sampel KS)* dengan melihat data residualnya apakah berdistribusi normal atau tidak.

Pedoman pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* tentang data tersebut mendekati atau berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai *Asymp Sig. (2-tailed)*, yaitu apabila *Asymp Sig. (2-tailed)* > 0,05, maka distribusi data adalah normal. Sedangkan apabila nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.

d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis pada penelitian ini diterima atau ditolak. Untuk menguji

⁸⁹ Ibid

$$t_{hitung} = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan, digunakan rumus uji t sebagai berikut:

Keterangan :

β_1 = koefisien regresi masing-masing variabel

se = standar error

Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ serta derajat kebebasan sehingga untuk menginterpretasikan hasilnya digunakan ketentuan sebagai berikut:

Jika : $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka tolak H_0 ., artinya signifikan dan

Jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ terima H_0 ., artinya tidak signifikan.